

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha pedagang kaki lima di kota Bandung. Oleh karena itu, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di kota Bandung.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif eksplanatory*, yaitu deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana tertentu dan frekuensi fenomena tertentu dan untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara terperinci, sedangkan penelitian eksplanatory yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran terlebih dahulu kemudian dirumuskan suatu hipotesis. Menurut Singarimbun (1987: 4) penelitian explanatory adalah "penelitian untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa."

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima yang ada di Kota Bandung tepatnya pedagang kaki lima yang ada di Jenderal Achmad Yani Kecamatan Cibeunying Kidul yang berjumlah 734 PKL.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang tepat akan sangat menentukan apakah sampel yang diambil tersebut tepat dan representatif. Penelitian ini mempergunakan pengambilan sampel dengan *teknik proportionate stratified random sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan anggota sampel tersebut mempunyai unsur yang tidak homogen.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus dari Harun Al-Rasyid yang dikutip oleh Sri Budiastuti, yaitu:

$$n_1 = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o}{N}}$$

$$n_o = \left[\frac{Z \left(1 - \frac{\alpha}{2} \right)^2}{2BE} \right]^2$$

Keterangan:

n_1 = ukuran sampel keseluruhan

N = ukuran populasi keseluruhan

α = Resiko kekeliruan yang mungkin terjadi

BE = Bound of Error

$Z \left(1 - \frac{\alpha}{2} \right)$ = Nilai kritis Z tabel untuk taraf signifikansi

Dengan rumus penentuan sampel diatas, dalam penelitian ini digunakan resiko kekeliruan (α) = 0,05 artinya kepercayaan yang dikehendaki 95%, diperoleh Z yang merupakan konstanta (bilangan) yang diperoleh dari tabel normal baku sebesar 1,96 dengan Bound of Error = 0,15. dengan demikian sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$n_1 = \left[\frac{1,96}{2 \times 0,15} \right]^2$$

$$n_1 = 42,68$$

Sehingga,

$$n_0 = \frac{42,68}{1 + \frac{(42,68 - 1)}{N}}$$

$$n_0 = \frac{42,68}{1,0567847}$$

$$n_0 = 40,38$$

$$n_0 = 40$$

Jumlah 40,38 diatas dibulatkan menjadi 40. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 40 unit pedagang kaki lima, yang sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini.

	<p>meliputi :</p> <p>1) Keinovasian, yaitu usaha untuk menciptakan, menemukan, dan menerima ide-ide baru.</p> <p>2) Kreativitas dalam memanfaatkan peluang</p> <p>3) Keberanian untuk mengambil resiko, yaitu usaha untuk menimbang dan menerima resiko dalam mengambil keputusan dan menghadapi ketidakpastian.</p> <p>4) Pengambilan Keputusan</p>	<p>pemanfaatan peluang untuk melakukan perubahan</p> <p>3) Skor mengenai keberanian mengambil resiko yang dilakukan responden selama menjalankan usahanya (kegagalan) seperti :</p> <p>a) Barang dagangan, seperti bersedia menerima resiko barang dagangan yang tidak terjual karena perubahan selera konsumen.</p> <p>b) Permodalan, seperti bersedia menerima investasi yang ditanam tapi tidak memberikan keuntungan.</p> <p>4) Skor dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh responden, seperti menentukan jumlah persediaan barang dagangan, bagaimana variasinya, dan kapan harus menambah barang dagangan yang baru.</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
<p>Lingkungan Persaingan (X₄)</p>	<p>suatu ukuran yang terjadi dalam suatu daerah atau kawasan yang di dalamnya terdapat usaha atau kegiatan yang memperlihatkan keunggulan masing-masing.</p> <p>Adapun lingkungan persaingan dapat dilihat dari lima</p>	<p>1) Masuknya PKL pendatang baru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor yang diperoleh dari responden tentang masuknya PKL pendatang baru <p>2) Persaingan di antara perusahaan yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor yang diperoleh dari 	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>

	<p>keunggulan bersaing yang terdiri dari : (1) masuknya PKL pendatang baru, (2) persaingan di antara pedagang yang ada, (3) kekuatan pembeli, (4) kekuatan pemasok barang, dan (5) adanya produk pengganti.</p>	<p>responden tentang jumlah pesaing yang ada dan harga yang ditetapkan tinggi atau rendah</p> <p>3)Kekuatan pembeli, yaitu suatu kekuatan atau suatu desakan yang timbul dari pembeli karena adanya kebutuhan. Dimana kekuatan pembeli ini dilihat dari :</p> <p>a)Desakan pembeli untuk memberikan potongan harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor dari responden tentang ada atau tidak desakan dari para pembeli atau konsumen untuk memberikan potongan harga. <p>b)Pembeli dapat dikuasai atau tidak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor diperoleh dari responden tentang pembeli dapat dikuasai atau tidak dengan melihat pembayaran yang dilakukan pembeli bersifat kredit atau tunai. <p>4)Kekuatan Pemasok Barang, yaitu suatu kekuatan atau suatu desakan yang timbul dari pemasok dikarenakan adanya kebutuhan. Kekuatan pemasok dapat dilihat dari:</p> <p>a)Pemasok barang dapat dikuasai atau tidak</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
--	---	--	-------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Skor diperoleh dari responden tentang pemasok dapat dikuasai atau tidak dengan melihat pembayaran yang dilakukan pengusaha bersifat kredit atau tunai. <p>b) Ada atau tidak informasi perubahan harga dari pemasok sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor diperoleh dari responden tentang ada atau tidaknya informasi perubahan harga dari pemasok sebelumnya. <p>c) Ada atau tidaknya keharusan dari pemasok untuk mempromosikan produk pemasok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor yang diperoleh dari responden tentang ada atau tidaknya keharusan dari pemasok untuk mempromosikan produk pemasok <p>5) Produk pengganti, yaitu produk barang yang dapat menggantikan barang yang lainnya dan terdapat di pasaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor yang diperoleh dari responden mengenai produksi barang pengganti yang terdapat di pasaran banyak atau sedikit. 	Ordinal
			Ordinal
			Ordinal
			Ordinal
Perkembangan	Suatu ukuran tentang pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Data diperoleh dari responden 	Interval

Usaha (Y)	usaha yang dilihat dari perkembangan volume usaha, jumlah aset yang dimiliki, dan besarnya laba yang dihasilkan.	tentang volume usaha, nilai total aset yang dimiliki (berupa tanah, rumah, kendaraan) dan rata-rata laba yang diperoleh setiap hari (selama satu bulan).	
-----------	--	--	--

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi observasi, yaitu dengan cara meneliti secara langsung pedagang kaki lima yang ada di Jalan Jenderal Achmad Yani Kecamatan Cibeunying Kidul yang akan dijadikan bahan penelitian.
2. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara tanya jawab lisan kepada responden yang dipergunakan sebagai pelengkap data.
3. Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penggunaan daftar pertanyaan yang telah disusun dan disebar kepada responden agar diperoleh data yang dibutuhkan.
4. Studi literatur, yaitu dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data-data dari buku-buku, internet, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan permasalahan yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian, Skala Pengukuran, dan Pengujian Instrumen

3.5.1 Instrumen penelitian

Penyusunan instrumen penelitian merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang digunakan untuk menjawab masalah tersebut diperoleh melalui instrumen.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka untuk memperoleh data tentang variabel-variabel yang akan diteliti maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.5.2 Skala pengukuran

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert sering disebut sebagai *summated ratings scale method* yaitu teknik atau metode penskalaan berbasis pendekatan respon di mana item-item pertanyaan atau pertanyaannya disusun dalam lima kategori jawaban berjenjang (Kusnendi, 2005: 63).

3.5.3 Pengujian Instrumen

Sebagaimana dirancang dalam operasionalisasi variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas.

Tes validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya (Sugiyono, 2006 : 135)

Menurut Masri Singarimbun (1995: 132) cara menguji validitas adalah:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
2. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Menghitung korelasi antar masing-masing pernyataan dengan skor total dengan dalam uji validitas ini digunakan teknik Korelasi *Pearson Product Moment* yaitu mencari korelasi antara score item dengan skor total dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 146)

Kriteria pengujian di ambil dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan valid.

Sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Rumus Alpha merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes/angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan, dan pilihan jawaban tersebut terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan. Adapun rumus Alpha dijabarkan sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

(Arikunto, 1998:193 dalam Kusnendi, 2005:89)

Dimana:

α = Koefisien Alpha Cronbach

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah variansi setiap item pernyataan

S_t^2 = Variansi skor total

Koefisien alpha Cronbach berkisar antara 0 sampai 1. Semakin tinggi koefisien alpha Cronbach, mengindikasikan bahwa reliabilitas alat pengumpul data juga semakin tinggi. **(Kusnendi 2005: 89)**

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data-data yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah penulis akan melakukan analisis dan interpretasi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Permasalahan yang diajukan, akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model analisis yang akan digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat, serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi linier berganda.

Karena data dalam penelitian ini sebagian ada yang bersifat ordinal, maka agar dapat diolah dengan menggunakan analisis berganda (yang mensyaratkan penggunaan data minimal berskala interval) maka data-data yang bersifat ordinal dinaikkan skala pengukurannya ke skala interval dengan menggunakan *Metode Successive Interval* (MSI).

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = A_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

(Gujarati,1999:91)

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu Perkembangan Usaha

A₀ = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Pengalaman Usaha

X₃ = Perilaku Kewirausahaan

X₄ = Lingkungan Persaingan

e = *Standar Error*

3.7 Pengujian Hipotesis

- Pengujian hipotesis secara simultan (analisis varian, tabel anova)

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 1996 : 385)

Dengan ketentuan :

- Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak Ha diterima
- Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima Ha ditolak

- Menguji hipotesis dengan menggunakan t hitung secara parsial

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{sb_i}$$

(J. Supranto, 2005:190)

Dengan ketentuan :

- Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak H_a diterima
- Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima H_a ditolak

▪ **Menguji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

(J. Supranto, 2005:160)

